

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang pengaruh model *problem based learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Buahkapas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh model *problem based learning* di kelas V SD Negeri Buahkapas berdasarkan hasil observasi aktivitas guru menunjukkan 87,5% sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama 46,4% sebelum diberikan perlakuan pertemuan kedua 83,84% sesudah diberikan perlakuan menggunakan model *problem based learning* berbantuan video animasi maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik dan sangat aktif.
2. Bahwa adanya pengaruh model *problem based learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Buahkapas. bahwa nilai rata-rata respon siswa dari indikator pretest dan posttest berbeda. Nilai rata-rata respon siswa yang tertinggi pada pretest indikator ke tiga yaitu “mengevaluasi” mendapat nilai 6,34. Kemudian urutan nilai rata-rata tertinggi kedua adalah indikator ke satu yaitu “menginterpretasi” mendapat nilai 5,75. Urutan nilai rata-rata ke tiga adalah indikator ke dua yaitu “menganalisis” mendapat nilai 5,57 dan urutan nilai rata-rata yang keempat adalah indikator keempat yaitu “menginferensi” mendapat nilai 5,38. Sedangkan nilai posttest pada indikator kemampuan berpikir kritis nilai rata-rata siswa yang tertinggi pada indikator ke empat yaitu “menginferensi” mendapat nilai 11,53. Kemudian urutan nilai rata-rata tertinggi kedua adalah indikator ke tiga yaitu “mengevaluasi” mendapat nilai 9,40. Urutan nilai rata-rata yang ketiga adalah indikator kedua yaitu “menganalisis” mendapat nilai 8,57. Dan urutan nilai rata-rata keempat adalah indikator kesatu yaitu

“menginterpretasi” mendapat nilai 6,71. model *problem based learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Adapun pengaruh dari model *problem based learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Buahkapas Berdasarkan hasil uji hipotesis *wilcoxon* didapatkan nilai $\text{sig.} < \alpha$ Yaitu $0.000 < 0.05$ yang artinya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Buahkapas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V sebesar 0,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain Namun sebagaimana model pembelajaran lainnya dalam penerapannya pun ada faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain keadaan siswa, jam pelajaran yang tersedia, materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan juga menganalisis hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru

Diharapkan guru dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan sering-sering memberikan soal yang mengasah siswa untuk berpikir kritis.
2. Untuk siswa

Penerapan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan video animasi sebaiknya sering diterapkan dalam pembelajaran karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat saat pembelajaran.
3. Bagi peneliti

yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, semoga penelitian ini menjadi referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan.